RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UNHAS **BIDANG KEPERAWATAN**	**Nomor POS**	**:** 11064/UN4.24.0/OT.01.00/2024
	Tanggal Pembuatan	**:** 3 Desember 2024
	Tanggal Revisi	**:**
	Tanggal Efektif	**:** 3 Desember 2024
	Disahkan Oleh	**:** **DIREKTUR UTAMA** **Nama:** Prof. dr. Andi Muhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K) **NIP :** 197002122008011013
	Nama POS	**:** **MEMPOSISIKAN PASIEN SAAT PEMBEDAHAN: POSISI PRONE**

Dasar Hukum:	**Kualifikasi Pelaksanaan:**
Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Perawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar	Memiliki kompetensi dan kewenangan klinis untuk memposisikan pasien saat pembedahan dengan posisi litotomi.
Keterkaitan:	**Peralatan/Perlengkapan:**
1. POS Cuci tangan 2. POS Identifikasi pasien 3. POS Kepastian tepat lokasi, tepat prosedur dan tepat pasien operasi 4. POS Penandaan sisi operasi 5. POS Pemindahan pasien ke meja operasi	1. Meja operasi; 2. Penopang (bantal, *bean bag*)
Peringatan:	**Pencatatan dan Pendataan:**
Dalam melaksanakan POS ini petugas harus memperhatikan: 1. Dibutuhkan 4 anggota tim perioperative untuk memposisikan pasien dalam posisi prone. Petugas anastesi bertugas untuk menopan dan menjaga jalan napas pasien, sementara anggota tim yang lain bertanggung jawab menopang tubuh dan ekstremitas pasien. 2. Pasien dengan berat badan 22 kg dapat diposisikan oleh 2 anggota tim operatif dan 1 petugas anastesi. 3. Pasien dengan berat badan 33 kg dapat diposisikan oleh 3 anggota tim operatif dan 1 petugas anastesi. 4. Pasien dengan berat badan lebih dari 33 kg dapat diposisikan oleh minimal 3-4 anggota tim operatif, 1 petugas anastesi dan teknologi bantuan.	1. Form Catatan Keperawatan

Diagram Alir (flowchart)

POS Memposisikan Pasien saat Pembedahan: Posisi Prone

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana		Mutu Baku			
		Perawat Pelaksana	Dokter Jaga	Kelangkapan	Waktu	Output	Keterangan
1.	Perawat mempersiapkan alat			Membawa peralatan yang dibutuhkan sesuai POS	5 menit	Peralan lengkap dan siap pakai	
2.	Perawat melakukan identifikasi tepat lokasi, tepat prosedur dan tepat pasien;				1 menit	Tepat lokasi, tepat prosedur dan tepat pasien	
3.	Perawat memastikan bagian tubuh yang akan dilakukan pembedahan dengan melihat penandaan area operasi;				1 menit	Tepat lokasi area operasi	
4.	Perawat dan tim operatif mengatur posisi pasien tengkurap dengan kepala dalam posisi netral tanpa fleksi, ekstensi, atau rotasi berlebihan;			1. Meja operasi; 2. Penopang (bantal, bean bag)			
5.	Perawat menempatkan meletakkan bantal atau sandaran kepala dibawah wajah pasien. Cegah terjadinya cidera mata dengan menghindari tekanan dan abrasi kornea;						
6.	Perawat menempatkan bantalan dada untuk memungkinkan gerakan dada yang memadai ;						
7.	Perawat memposisikan lengan pasien dengan: a. Meletakkan lengan di samping pasien, pastikan telapak tangan menghadap ke paha pasien dan berikan bantalan pada siku dan tangan pasien. Atau b. meletakkan lengan pasien di papan lengan dengan lengan diabduksi kurang dari 90°, jaga siku tetap tertekuk dan telapak tangan menghadap ke bawah, dan beri bantalan pada siku dan tangan pasien;						
8.	Perawat memastikan bahwa payudara wanita dan alat kelamin pria tidak tertekan;						
9.	Perawat meletakkan bantalan di bawah lutut pasien;						
10.	Perawat memasang safety belt, *jika perlu;*						

Balai Sertifikasi Elektronik

11.	Perawat mengangkat jari-jari kaki pasien dari permukaan tempat tidur;	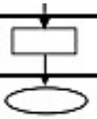					
12.	Perawat mendokumentasikan kegiatan.				5 menit		

Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE